

Penerapan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas X

Hamdi Bagas Maulana, Suyoto, dan Icuk Prayogi
Universitas PGRI Semarang
bagasmaulanahamdi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model film dokumenter dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X MA N 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Kemudian analisis data dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan tentang penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran teks puisi. Penyajian hasil analisis data didapatkan dari data yang telah diperoleh. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model film dokumenter dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X MA N 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023. Dari film dokumenter tersebut juga membantu peserta didik dalam menulis teks puisi. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan peserta didik aktif dan antusias bersemangat selama pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: film dokumenter, puisi, pembelajaran

Abstract

This study aims to describe the application of the documentary film model in learning poetry text writing skills in grade X MA N 1 Brebes students for the 2022/2023 academic year. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation and documentation. Data collection techniques use test techniques and non-test techniques. Then data analysis was carried out by analyzing and describing the use of documentary film media in learning poetry texts. The presentation of the results of data analysis is obtained from the data that has been obtained. Furthermore, the results showed that the application of the documentary film model can be applied in learning poetry text writing skills in grade X MA N 1 Brebes students for the 2022 academic year. Abstrak dalam bahasa Inggris dicetak miring (italic), ditulis dalam 1 paragraf maksimal 200 kata memuat masalah, tujuan, metode, dan ringkasan hasil penelitian. From the documentary also helps students in writing poetry texts. In addition, the results of observations also show that students are active and enthusiastically excited during learning.

Keywords: *documentary, poetry, learning*

Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat dua unsur materi yang saling mengisi yaitu bahasa dan sastra, kedua materi tersebut sudah tidak dapat dipisahkan karena dimana keduanya saling melengkapi. Sehingga, dengan adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik mampu mengetahui dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis.

Berkaitan dengan karya sastra di Indonesia, banyak macam-macam karya sastra yang ada di Indonesia, contohnya seperti novel, puisi, pantun, gurindam, dsb. Selain itu karya sastra adalah wujud kreativitas manusia yang tergolong pada karya seni, yang ada antara lain berkat ulah manusia, dan yang ada berdasarkan konveksi-konveksi yang berlaku bagi wujud ciptaannya dapat menjadi kaidah (Soeratno, 2011:65).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk kegiatan berkomunikasi menyampaikan pesan (informasi) secara tidak langsung kepada orang lain atau tidak bertatap muka secara langsung. Selain itu, keterampilan menulis juga merupakan salah satu wujud keterampilan diantara membaca, menyimak, dan berbicara. Setelah seorang anak dapat menyimak seseorang yang sedang berbicara ataupun audio visual yang sedang dilihat, kemudian dia dapat menulis apa yang diperoleh kemudian membaca dan berbicara dengan hasil yang sudah ditulisnya tadi.

Banyak kegiatan menulis yang bermanfaat bagi pengembangan kreativitas peserta didik. Seperti contoh menulis ilmiah, menulis novel, buku, poster dan juga menulis puisi. Menulis puisi bagi sebagian peserta didik adalah hal yang biasa saja dan kurang menarik, namun bagi sebagian peserta didik kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang menyenangkan karena dapat menyalurkan pikiran, ide, dan kreativitas melalui tulisan dan hasilnya dapat dinikmati oleh siapa saja yang membacanya. Pada zaman sekarang banyak peserta didik yang bingung mengungkapkan isi hati dan pikiran ketika sedang galau, dengan adanya kegiatan menulis puisi bisa menjadi salah satu solusi atau tempat untuk mencurahkan isi hati dan pikiran.

Dalam pembelajaran menulis teks puisi tentu diperlukan media penunjang untuk menambah minat dan semangat peserta didik agar lebih memahami informasi yang disampaikan oleh guru dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan, (Daryanto, 2010:4).

Film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Heinich (1985:212) film dokumenter adalah film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta. Poin penting dalam film ini adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antarmanusia, etika, dsb.

Pada kurikulum 2013 materi menulis teks puisi terdapat pada kompetensi dasar 4.17 yaitu menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi, struktur perwajahan). Materi tersebut akan diajarkan pada peserta didik kelas X. Penggunaan media film dokumenter pada menulis teks puisi pada sekolah MA N 1 Brebes

diharapkan dapat menjadi inovasi dan menambah semangat peserta didik dalam belajar menulis teks puisi.

Kehadiran media film dokumenter diharapkan dapat membantu peserta didik berimajinasi dan menuangkan ide-ide kreativitas dalam bentuk tulisan indah yang disebut dengan puisi. Kemudian dengan menggunakan tema dokumenter dalam film yang ditayangkan dapat menambah rasa nasionalisme peserta didik terhadap bangsa sendiri yaitu bangsa Indonesia, serta menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga peserta didik dapat mengembangkan dan menemukan ide kreativitas dan yang paling penting meningkatkan nilai peserta didik sesuai dengan kriteria kelulusan minimal (KKM). Penelitian ini berfokus pada penerapan media film dokumenter dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X MA N 1 Brebes tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian tentang penerapan film sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi pernah dilakukan oleh Mutmainah (2015) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Film Dokumenter Indonesia Terkini Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014" Artikel ini menjelaskan bahwa nilai pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Purworejo Tahun 2013/2014 masih banyak yang dibawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) dikarenakan guru masih belum menggunakan media film dokumenter dalam pembelajarannya. Dengan media film dokumenter tersebut siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I 68,38% dengan kategori cukup dan siklus II meningkat menjadi 10,28% menjadi kategori baik.

Penelitian selanjutnya yakni mengenai Penerapan Media Film Pendek Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta didik Kelas X MAN Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dilakukan oleh Pradidina (2019). hasil penelitian ini yaitu bahwa media audio visual dapat dan tepat diterapkan diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X MAN 2 Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Sanjaya (2018) juga melakukan penelitian serupa dalam skripsi yang berjudul "Keefektifan Model Sinetik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA NU 03 Mualimin Weleri Tahun Pelajaran 2017/2018". Penelitian ini menggunakan model sinetik dalam mengetahui prestasi belajar siswa dalam menulis teks puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dedy dengan penelitian ini adalah pada model yang digunakan. Dedy menggunakan model sinetik sedangkan peneliti menggunakan media film dokumenter untuk media penelitiannya. Persamaan pada kedua penelitian ini adalah terletak pada tujuannya yaitu keterampilan menulis teks puisi.

Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya disamping ada fungsi-fungsi lain seperti yang dikemukakan oleh Munandi (2013:37). Hal tersebut berkaitan dengan pendapat Mudhofir (1992:1-2) yang menyatakan bahwa sumber belajar hakikatnya merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media film dokumenter dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X MA N 1 Brebes tahun ajaran 2022/2023.

Metode

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan tes dan non tes. Sudaryono (2015:75) berpendapat bahwa metode

pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, melalui tes tertulis dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media film dokumenter. Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Penyajian dalam teknik analisis data ini yaitu menganalisis dan mendeskripsikan tentang penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran teks puisi pada peserta didik kelas X MA Negeri 1 Brebes tahun pelajaran 2021/2022. Penyajian hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara kualitatif. Data pada penyajian analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan media film dokumenter yang digunakan dalam proses belajar peserta didik di kelas X MIPA 3 MA Negeri 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023 sebagai sampel dari pembelajaran menulis teks puisi.

Hasil penelitian yang berupa dokumentasi dan pengamatan atau observasi tersebut kemudian dideskripsikan lalu ditarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara: mengumpulkan data observasi dalam pembelajaran menulis teks puisi dan mengambil foto peserta didik saat pembelajaran yang digunakan sebagai dokumentasi, mencatat proses kegiatan pembelajaran teks puisi yang sedang berlangsung, mengelola data yang telah diperoleh dari observasi, angket, dan dokumentasi, menganalisis dan mengelola data penelitian, dan menarik kesimpulan dari data penelitian yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang di peroleh setelah menulis sebuah puisi, penilaian yang digunakan dalam menulis puisi terdiri atas lima aspek, yaitu (a) tema, (b) diksi, (c) rima, (d) bahasa kiasan, dan (e) tipografi. Setiap aspek penilaian memiliki empat skala nilai, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Setiap aspek penilaian memiliki skor maksimal. Skor maksimal pada aspek penilaian tema yaitu apabila isi puisi sesuai dengan tema adalah 20, pada aspek diksi apabila pemilihan kata sangat sesuai dengan isi, jelas, dan mudah dipahami adalah 20, aspek rima memiliki skor maksimal 20 apabila rima yang digunakan sangat sesuai dan seirama, aspek bahasa kiasan memiliki skor maksimal 20 apabila bahasa kiasan yang digunakan sangat sesuai dengan isi puisi, dan skor maksimal pada aspek tipografis adalah 20 apabila tipografi puisi disusun sangat menarik, sehingga dapat diperoleh skor maksimal 100.

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam menulis teks puisi dapat dilihat dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Nilai peserta didik dapat ditentukan dengan rumus

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini data hasil tes menulis puisi dengan menerapkan media film dokumenter di kelas X MIPA 3 MAN 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023, diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Berdasarkan data tersebut hasil presentase nilai rata-rata (*mean*) menulis puisi dapat dihitung dengan perhitungan presentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{2.705}{34} \times 100\%$$

= 79,56

Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas X MIPA 3 MAN 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023 dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menerapkan media film dokumenter adalah 79,56. Dari hasil persentase tersebut, penerapan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis teks puisi dapat dikatakan berjalan dengan baik dan menjadikan peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks puisi. Nilai tersebut dapat dikategorikan baik dan dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan perhitungan interval kelas dengan rumus tersebut diketahui bahwa rentang data 20 jumlah kelas interval 6 dan panjang interval 3. Supaya lebih jelas dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Menulis Teks Puisi dengan Menerapkan Media Film Dokumenter

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
70—74	11	32,36%
75—79	5	14,7%
80—84	7	20,60%
85—89	3	8,82%
90—94	3	8,82%
95—100	5	14,7%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa frekuensi kemampuan menulis teks puisi pada peserta didik MIPA 3 MAN 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023 pada kelas interval 70—74 berjumlah 11 peserta didik atau 32,26%, interval 75—79 berjumlah 5 peserta didik atau 14,7%, interval 80—84 berjumlah 7 peserta didik atau 20,60%, interval 85—89 berjumlah 3 peserta didik atau 8,82%, interval 90—94 berjumlah 3 peserta didik atau 8,82%, interval 95—100 berjumlah 5 peserta didik 14,7%.

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik memberikan soal tes tertulis kepada peserta didik berupa uraian. Beberapa kriteria yang harus terpenuhi antara lain kesesuaian tema, pemilihan diksi, penggunaan rima, penggunaan bahasa kiasan, dan serta bentuk puisi atau tipografi. Dari hasil tes tersebut, kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media film dokumenter di kelas X MIPA 3 MAN 1 Brebes yang berjumlah 34 peserta didik, diperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 75, dan nilai rata-rata 85,42 sehingga nilai peserta didik tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang digunakan sekolah, yaitu 75.

Media film dokumenter selain yang telah disebutkan sebelumnya, bawah ada pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan penulisan puisi peserta didik. Pengaruh tersebut dibuktikan oleh Andriani, dkk. yang meneliti tentang Pengaruh Penerapan Media Film Dokumenter pada Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. Hasil yang diperoleh mengemukakan bahwa nilai atau skor rata-rata siswa saat pretest yakni sebesar 59,73 sementara pada posttest yakni sebesar 69,19. Kemudian setelah menerapkan media film dokumenter sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi, rata-rata nilai yang didapat saat pretest adalah 66,32 dan pada posttest yakni

76,18. Selain itu, pengaruh media film documenter pada pembelajaran menulis puisi pada siswa juga terbukti pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa data hasil tes menulis puisi dengan menerapkan media film dokumenter di kelas X MIPA 3 MAN 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023, diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media film dokumenter dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran menulis teks puisi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai 34 peserta didik kelas X MIPA 3 yang sudah mampu mencapai KKM dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menerapkan media film dokumenter.

Simpulan

Berdasarkan hasil akhir pembelajaran keterampilan menulis teks puisi dengan menerapkan media film dokumenter pada peserta didik kelas X MIPA 3 MAN 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023, mendapati nilai tertinggi 95, nilai terendah 75, dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 85,42 dengan kategori nilai baik dan sudah mencapai atau memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media film dokumenter dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas X MIPA 3 MAN 1 Brebes tahun pelajaran 2022/2023 dapat diterapkan dan mampu meningkatkan nilai juga antusias peserta didik dalam proses belajar mengajar keterampilan menulis teks puisi.

Daftar Pustaka

- A. S., Nadjua. 2007. *Buku Pintar Puisi dan Pantun; Dilengkapi dengan Teknik dan Cara Pembuatan*. Surabaya. Triana Media Surabaya.
- Banawi dan M. Arifin. 2017. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta. Hibah Pustaka.
- Firmansyah, A., 2021. *Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(2), pp.60-65.
- Harjito dan Nazla Maharani. 2009. *Jurus Jitu Menulis Ilmiah dan Populer*. Semarang. IKIP PGRI SEMARANG PRESS.
- Hs, Lasa. 2009. *Menulis Itu Segampang Ngomong*. Jogjakarta. Pinus Book Publisher.
- Kurna, Firdausia Andin. 2019. *Penerapan Metode Field Trip dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Tahun Pelajaran 2018/2019*. Semarang. Universitas PGRI Semarang.
- Miraturrohmah, Ana. 2019. *Penerapan Media Video Animasi Peduli Lingkungan Bermuatan Pendidikan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Lab School UPGRIS Tahun Pelajaran 2018/2019*. Semarang. Universitas PGRI Semarang.

Munandi, Yuhdi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta. Referensi (GP Press Group).

Pratidina, Meila, 2019. *Penerapan Media Film Pendek Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X MAN Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Salahudin, Anas. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia Bandung

Sanjaya, Dedi Putra. 2018. *Keefektifan Model Sinetik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA NU 03 Muallimin Weleri Tahun 2017/2018*. Semarang. Universitas PGRI Semarang.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Prenamedia Group.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

]